

## BAB V

### KESIMPULAN,IMPLIKASI,SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan antara Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik pada Siswa SMAN 2 Tangerang, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Prestasi akademik merupakan pencapaian tingkat keberhasilan dalam program pendidikan dari aktivitas belajar yang telah dilakukan secara optimal yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu pada bidang pengetahuan yang diukur dan dinilai dengan ujian atau tes berstandar.
2. Intelegensi ialah kemampuan yang sudah ada sejak lahir untuk memecahkan suatu masalah dan dapat dikembangkan dalam berinteraksi di lingkungan untuk penyesuaian diri seseorang.
3. Motivasi belajar adalah keadaan yang menggerakkan siswa untuk bersemangat dalam belajar. Yang dibuktikan dengan rasa ingin tahu siswa yang besar terhadap suatu bahan pelajaran agar tujuan belajar dapat terwujud.
4. Ada hubungan positif yang signifikan antara *intelligence quotient* (IQ) dengan prestasi akademik pada siswa. Artinya jika *intelligence quotient* (IQ), maka prestasi akademik pada siswa juga akan tinggi, dan sebaliknya jika *intelligence quotient* (IQ), maka prestasi akademik pada siswa juga akan rendah.
5. Ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada siswa. Artinya jika motivasi belajar tinggi, maka prestasi akademik pada siswa juga

akantinggi, dan sebaliknya jika motivasi belajar rendah, maka prestasi akademik pada siswa juga akan rendah.

6. Ada hubungan positif yang signifikan antara *intelligence quotient* (IQ) dan motivasi belajar dengan prestasi akademik pada siswa. Artinya jika *intelligence quotient* (IQ) dan motivasi belajar tinggi, maka prestasi akademik pada siswa juga akan tinggi, dan sebaliknya jika *intelligence quotient* (IQ) dan motivasi belajar rendah, maka prestasi akademik pada siswa juga akan rendah. Kontribusi prestasi belajar pada siswa ditentukan secara simultan oleh *intelligence quotient* (IQ) dan motivasi belajar sebesar 41,2%

## **B. Implikasi**

*Intelligence quotient* (IQ) dan motivasi belajar pada siswa mempunyai hubungan terhadap meningkat atau menurunnya prestasi akademik pada siswa di SMAN 2 Tangerang. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Setiap sekolah pasti menginginkan siswanya mempunyai prestasi akademik yang tinggi agar mampu menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien yang pada akhirnya tujuan dalam belajar dapat tercapai dengan baik. Siswa dapat meningkatkan prestasi akademiknya dengan meningkatkan motivasi belajar dalam kegiatan belajar seperti menumbuhkan motivasi internal siswa agar siswa mempunyai keinginan untuk berhasil, mempunyai dorongan kebutuhan dalam belajar, dan mempunyai harapan akan cita-cita. Selain menumbuhkan motivasi internal guru juga hendaknya memberikan motivasi dari luar (motivasi eksternal) seperti memberikan penghargaan, menumbuhkan kegiatan belajar yang menarik, serta bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat

mengusahakan unuk meningkatkan kecerdasan atau *intelligence quotient* (IQ) para peserta didiknya.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar dan *intelligence quotient* (IQ) mempengaruhi prestasi akademik. Artinya jika *intelligence quotient* (IQ), maka prestasi akademik pada siswa juga akan tinggi, dan sebaliknya jika *intelligence quotient* (IQ), maka prestasi akademik pada siswa juga akan rendah. Selain itu, semakin tinggi motivasi belajar, maka prestasi akademik pada siswa juga akan tinggi, dan sebaliknya jika motivasi belajar rendah, maka prestasi akademik pada siswa juga akan rendah.

Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan *intelligence quotient* (IQ) dan motivasi belajar akan menciptakan prestasi akademik pada siswa yang maksimal. Di samping itu, banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu sekiranya perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan sert implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada SMAN 2 Tangerang, yaitu:

1. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan *intelligence quotient* (IQ) seorang siswa. Memang I akan sulit karena *intelligence quotient* (IQ) lebih besar dipengaruhi oleh gen atau keturunan namun kecerdasan atau *intelligence quotient* (IQ) juga bisa dtingkatkan dengan menambah waktu untuk belajar, dan memberikan pengajaran yang menarik.

2. sekolah lebih memperhatikan motivasi belajar siswanya, guru hendaknya dapat meningkatkan motivasi baik dari dalam (motivasi internal) dan dari luar (motivasi eksternal). Guru meningkatkan motivasi internal siswa agar siswa dapat mempunyai keinginan berhasil dalam sekolahnya, mempunyai dorongan akan kebutuhan untuk belajar, mempunyai harapan akan cita-citanya kedepan. Guru dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi tersebut dengan cara memberikan penghargaan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan meningkatkan kemauan siswa dalam belajar diharapkan siswa akan lebih terdorong dalam kegiatan belajar dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya.